

BAB I

Kepemimpinan Dan Kinerja Perawat

Meri Anggryni, S. Kep., Ners., M. Ke

A. Kepemimpinan dan Kinerja Perawat

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan dan kemajuan suatu Negara, sehingga setiap Negara berupaya untuk meningkatkan pembangunan kesehatan masyarakat. Adapun salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat guna peningkatan pembangunan kesehatan adalah dengan di keluarkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dengan fokus mewujudkan wilayah kerja puskesmas yang sehat dengan masyarakat yang memiliki perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu, hidup dalam lingkungan yang sehat dan memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling dominan dalam pemberian pelayanan kesehatan di puskesmas, mereka mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan dalam upaya pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, dan pemulihan serta pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dan pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kinerja para perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Untuk itu kinerja perawat dalam pelayanan kesehatan terutama di puskesmas harus terus ditingkatkan dengan bantuan seorang pemimpin untuk mengatur segala yang akan ingin dicapai (AL-Dossary, 2022; Oyerinde, 2020).

Pemimpin dibutuhkan untuk membuat dan mengatur serta mengawasi kinerja perawat melalui kepemimpinannya. Kepemimpinan merupakan unsur penting dan menentukan kelancaran pelayanan kesehatan di puskesmas karena kepemimpinan merupakan inti dari manajemen organisasi termasuk puskesmas. Aktivitas kepemimpinan akan menunjukkan

gaya kepemimpinan dengan polanya masing-masing. Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan dan gaya tersebut dapat digunakan oleh pimpinan untuk menilai staf atau bawahannya satu persatu (Fenta Kebede et al., 2023). Macam gaya kepemimpinan yang diterapkan dapat membantu menciptakan efektifitas kerja yang positif bagi anggota. Sehingga dengan kepemimpinan yang baik diharapkan kinerja perawat menjadi baik dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

B. Hubungan Kepemimpinan dengan Kinerja Perawat

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang paling banyak jumlahnya di pelayanan kesehatan, baik itu di puskesmas maupun rumah sakit. Perawat merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan asuhan keperawatan pasien terutama pada pasien yang diharuskan di rawat inap. Untuk itu dibutuhkan seseorang pemimpin untuk memastikan pelaksanaan asuhan keperawatan dilaksanakan dengan baik.

Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan contoh dan memotivasi anggota timnya melalui katakata, tindakan, dan perilaku yang ditunjukkan. Gaya kepemimpinan yang diperlihatkan oleh seorang pemimpin dapat berpengaruh terhadap sikap orang lain. Dengan demikian diharapkan kinerja perawat dapat meningkat. Peningkatan kinerja perawat dan kualitas pelayanan berkontribusi pada peningkatan yang signifikan dalam kepuasan pasien (Darmawanto & Ariyanto, 2020).

Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat total 6 jurnal dengan lokasi tempat yang berbeda. Terdapat dua jurnal yang dipublikasi pada tahun 2024, tiga jurnal pada tahun 2023, satu jurnal pada tahun 2020. Dari 6 jurnal yang dipilih seluruh jurnal menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional deskriptif.

Tabel 1.1 Rangkuman Hasil Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1. Darmin 2. Suci Rahayu Ningsih 3. Abdul Malik Darmin Asri 4. Adan 5. Gufran (2024)	<i>The Relationship between the Leadership Style of the Head of the Health Center and the Performance of Health Workers at the Sangtombolang Health Center</i>	Analisis kuantitatif dengan <i>cross sectional study</i> , teknik <i>total sampling</i> . Uji <i>chi-square</i>	Terdapat hubungan bermakna antara gaya kepemimpinan dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Sangtombolang nilai $p < 0,05$.

1. Dian Anugrah Wati 2. Darwis 3. Liza Fauzia (2024)	Hubunga gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja tenaga kesehatan di ruang rawat inap RSUP Dr. Tadjuddin Chalid.	Analisis kuantitatif dengan <i>cross sectional study</i> , teknik <i>total sampling</i> . Uji <i>chi-square</i>	Terdapat hubungan bermakna antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja tenaga kesehatan <i>P-value</i> 0,003.
1. Nopitasari 2. Norfai 3. Ahmad Zacky Anwary 4. Zuhropal Hadi (2023)	<i>Relationship of leadership style, motivation and work discipline With employee performance upt. Puruk cahu health center in 2022</i>	Analisis kuantitatif dengan <i>cross sectional study</i> , teknik survey analitik. Uji <i>chi-square</i>	Ada hubungan yang signifikan antara kepala ruangan dengan kinerja tenaga kesehatan <i>P-value</i> 0,000.
1. Efkelin et al (2023)	<i>Relationship Between Leadership and Nurse Performance in The Orchid and Gladiola Room, Husada Hospital, Jakarta.</i>	Analisis kuantitatif dengan <i>cross sectional study</i> ,	Hasil penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja kerja perawat. Kepemimpinan baik akan mempengaruhi kinerja kerja perawat menjadi baik.
1. Nursyamsyiah 2. Nur Qomariayah (2020)	Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga kesehatan di Puskesmas Ridge	Analisis kuantitatif dengan <i>cross sectional study</i>	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan gaya kepemimpinan otoriter ($p=0,185$) dan demokratis ($p=0,128$) terhadap kinerja tenaga kesehatan. Ada hubungan gaya Kepemimpinan partisipatif ($p=0,000$) dan <i>Laizes Faire</i> ($p=0,000$) terhadap kinerja tenaga kesehatan.
1. Anisa Arifin 2. Safri 3. Juniar Ernawaty (2023)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Oesapa Kupang Tahun 2023	Analisis kuantitatif dengan <i>cross sectional study</i> , teknik <i>purposive sampling</i> . Uji <i>chi-square</i>	Terdapat hubungan gaya kepemimpinan otoriter terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Oesapa Kupang ($p=0,005$) Terdapat hubungan gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja tenaga

			kesehatan di Puskesmas Oesapa Kupang (p=0,007). . Tidak ada hubungan gaya kepemimpinan kendali bebas terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Oesapa Kupang dengan nilai signifikansi 0,278 > 0,05
--	--	--	---

Hasil telaah memaparkan bahwa setiap pimpinan memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda dalam meningkatkan kinerja perawatnya semakin baik . Gaya dari kepemimpinan juga memiliki pengaruh besar terhadap kinerja perawat. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memperhatikan sekitarnya baik dari segi profesional kerja, memperbaiki kerja sama tim, dan pemimpin juga berperan dalam mensejahterakan perawat. Seorang pemimpin yang baik dan efektif mampu dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memberikan dampak positif terhadap kinerja perawat. Dalam keseluruhan, kepemimpinan yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perawat.

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan menunjukkansetiap kepemimpinan menerapkan gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, dan tidak semua gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perawat. Diketahui gaya kepemimpinan yang paling banyak digunakan dan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perawat adalah gaya kepemimpinan demokratis dan pariticipatif. Peran pimpinan dalam menerapkan asuhan keperawatan yaitu dengan mengatur dan menentukan tugas antar perawat, memberikan penghargaan atas hasil kerja perawat, empati dan mau mendengarkan apabila terdapat masalah di antara para perawat yang berhubungan dengan pekerjaan keperawatan. Seorang pemimpin yang baik mampu melaksanakan manajemen keperawatan yang baik. Manajemen keperawatan yang baik dapat terlaksana dengan pemahaman yang jelas tentang arah dan tujuan yang ingin dicapai, perawat dapat bekerja secara terfokus dan berkolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

Pimpinan dalam kinerja perawat di ruang rawat inap yaitu pemimpin yang mampu memberikan apresiasi, pujian, dan dorongan kepada perawat akan memotivasi mereka untuk bekerja dengan baik. Hal ini juga membangun budaya kerja yang positif dan menginspirasi perawat untuk terus berprestasi. Kepemimpinan yang baik ditandai dengan komunikasi yang efektif antara pemimpin dan perawat. Komunikasi yang baik juga

membantu dalam koordinasi tim dan penyelesaian masalah yang muncul di ruang rawat inap. Komunikasi yang baik memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang tujuan dan harapan, serta memungkinkan perawat untuk mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan berbagi masukan.

Hal ini dapat meningkatkan koordinasi tim, mengurangi kesalahan, dan memperbaiki kualitas pelayanan. Perawat akan merasa dihargai dan diakui kontribusinya ketika keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan yang adil. Hal ini akan berdampak positif pada motivasi dan kinerja perawat di ruang rawat inap. Pemberdayaan perawat mendorong rasa kepemilikan terhadap tugas mereka, meningkatkan motivasi intrinsik, dan memungkinkan peningkatan kreativitas dan inovasi dalam memberikan perawatan yang terbaik. Kepemimpinan yang baik juga memperhatikan kesejahteraan dan kebutuhan perawat dengan memberikan fasilitas yang memadai, mengatur jadwal kerja yang seimbang, dan memperhatikan kondisi psikologis dan emosional perawat akan meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja mereka. Dalam pelayanan kesehatan, kepemimpinan yang baik dan efektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perawat.

C. Penutup

Peningkatan kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif. Pemimpin harus mampu memberikan contoh dan motivasi kepada anggota tim melalui kata-kata, tindakan dan perilaku sehari-hari. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan gaya kepemimpinan yang lebih banyak diterapkan dan efektif. Hal ini dikarenakan dalam penerapannya gaya kepemimpinan demokratis menggunakan pengambilan keputusan secara kolektif daripada pengambilan keputusan individu. Mereka mendorong perawat untuk aktif dalam memilih dan mencapai target kinerja kerja yang tinggi, sambil membangun hubungan saling mendukung dengan bawahan mereka. Memberikan *reward* dan empati pada setiap anggota perawat.

Referensi

- AL-Dossary, R. N. (2022). Leadership Style, Work Engagement and Organizational Commitment Among Nurses in Saudi Arabian Hospitals. *Journal of Healthcare Leadership, 14*, 71-81. <https://doi.org/10.2147/JHL.S365526>
- Arif, Y., & Yusnaini. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Andalas University Press.
- Darmawanto, & Ariyanto, M. (2020). Pengaruh Kinerja Pegawai Dan Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Di Puskesmas Pasar Muara Bungo. *Jurnal Rekaman, 4*(1), 92-102.
- Darmin, Ningsih, SR., Asri, AMD., Adan, gufran. (2024). *The Relationship between the Leadership Style of the Head of the Health Center and the Performance of Health Workers at the Sangtombolang Health Center. Jurnal Promotif Preventif, Vol 7*(2), hal.362-371
- Efkelin, et al. 2023. Hubungan Kepemimpinan dengan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek dan Gladiola Rumah Sakit Husada Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic, Volume 07, Issue 01, Januari, 2023*. <http://dx.doi.org/10.33377/jkh.v7i1.1> 31
- Fenta Kebede, B., Aboye, T., Dagnaw Genie, Y., Tesfa, T. B., & Yetwale Hiwot, A. (2023). The Effect of Leadership Style on Midwives' Performance, Southwest, Ethiopia. *Journal of Healthcare Leadership, 15*, 31-41. <https://doi.org/10.2147/JHL.S397907>
- Nopitasari, Norfai, Anwary, AZ., Hadi, Z. (2023). *Relationship of leadership style, motivation and work discipline With employee performance upt. Puruk cahu health center in 2022. An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10* (1) Juni 2023. Hal. 9-14
- Nursyamsyiah, Nurqomariah. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Tenaga kesehatan di Puskesmas Ridge. *JUFDIKES: Jurnal Ilmu Fisioterapi dan Ilmu Kesehatan Sisthana Vol.2* (2).
- Oyerinde, O. F. (2020). Leadership Style, Work Environment, Organizational Silence and Institutional Effectiveness of Polytechnic Libraries, South-West Nigeria. *International Information & Library Review, 52*(2), 79-94. <https://doi.org/10.1080/10572317.2019.1673642>
- Wati, DA., Darwis, Fauzia, L. (2024). Hubunga gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan kinerja tenaga kesehatan di ruang rawat inap RSUP Dr. Tadjuddin Chalid. *Jurnal Imiah mahasiswa & Penelitian Ketenaga kesehatanan, Vol4*(3).